

Pembelajaran Dar Universitas Panca Sakti Bekasi ing Berbasis Pendekatan Studi Kasus Di Era Digital Pada Siswa Mts Miftahul Amal Bekasi

Nadia Rista

Universitas Panca Sakti Bekasi nadiarista59@gmail.com

Desy Arigawaty

Universitas Panca Sakti Bekasi belangiku@gmail.com

Arie Widiyastuti

Universitas Panca Sakti Bekasi, wiwidiyastuti@gmail.com

Abstrak

Tujuan_ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan kepada komponen pendidikan dalam mengatur cara di era digital dengan menggunakan teknologi yang terarah. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Miftahul Amal.

Desain/Metode_ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan Teknik observasi dan wawancara yang menjadi data pokoknya yang dikumpulkan pada saat penelitian berlangsung.

Temuan_ Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran daring melalui zoom meeting mengalami dampak positif dan dampak negative. Dampak positifnya itu kita dituntut untuk menguasai teknologi digital. Tentu saja kita perlu memikirkan penyesuaian yang terukur agar dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Lantas demikian juga banyak dampak negative yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran jarak jauh, seperti kendala akses internet karena sinyal yang minimum, kendala dengan keterbatasan kuota internet, kendala perangkat yang dimiliki oleh siswa itu sendiri dan masih banyak kendala jenis lainnya, sehingga menyebabkan siswa kurang semangat dalam belajar.

Implikasi_ Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran daring mempunyai dampak yang besar bagi perkembangan seseorang dalam proses berpikir dan merubah perilaku sehari-hari. Tentunya harus bisa adaptasi secara keseluruhan dari mulai pembelajaran dikelas sampai dengan pembelajaran jarak jauh lewat media pembelajaran seperti zoom meeting, google classroom, google meet, whatsapp grup dan lain sebagainya. Hal itu menuntut pada kemampuan menggunakan media tersebut dengan baik dan bisa memberikan dampak positif bagi pembelajaran. Salah satu akses zoom meeting yang menjadi penggunaan dalam pembelajaran daring memberikan dampak yang positif dan dampak negative. Dampak positifnya itu kita dituntut untuk menguasai teknologi digital.

Originalitas_ Penelitian tentang Pembelajaran daring mempunyai peranan yang sangat penting bagi guru dan peserta didik. Bagi guru, pembelajaran daring merupakan suatu hal baru sebagai transformasi nilai digital dalam perkembangan zaman sekarang ini.

Tipe Penelitian_ Studi Empiris

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Era Digital, Pendekatan Studi Kasus

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, yaitu individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat **(Nurkholis, 2013)**.

Pendidikan juga sebagai penopang kemajuan bangsa dengan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya secara unggul. Selain sumber daya manusia yang unggul juga harus mempunyai system yang terukur sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Hal itu menjadi ukuran keberhasilan pendidikan di Indonesia dengan pencapaian manusia yang mempunyai cara berpikir sistematis, strategis, dan solutif **(Kadi & Awwaliyah, 2017)**.

Sumber daya manusia dan system pendidikan merupakan satu kesatuan yang harus diupayakan keberhasilannya dalam mewujudkan pendidikan yang mempunyai tatanan rapih serta kualitas yang baik. Pertama, sumber daya manusia yang dimaksud disini yakni seseorang yang dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan totalitas dan dapat memberikan kontribusi nyata dalam organisasi maupun komunitasnya melalui kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Kedua, yakni system pendidikan yang terdapat pada Lembaga atau yayasan dengan berbagai perencanaan dan aksi yang terdapat pada Lembaga atau yayasan dengan berbagai perencanaan dan aksi yang dapat memberikan perkembangan dan kemajuan dalam Lembaga atau yayasan tersebut. Hal tersebut sebagai pondasi dalam melakukan pembelajaran secara efektif sehingga menghasilkan keilmuan yang luas serta output siswa yang berkualitas **(Nurhayati & Rosadi, 2022)**.

Perkembangan teknologi terjadi secara terus menerus tanpa disadari, kemajuan tersebut tidak dapat dihindari bahkan dihentikan. Arus zaman akan menuntut kita untuk terus melakukan penyesuaian diri terhadap kemajuan-kemajuan yang hadir dari perkembangan teknologi di setiap lini kehidupan. Sehingga menuntut manusia untuk melakukan transformasi digital, transformasi digital ini merupakan sebuah awal dari terciptanya sebuah cara baru yang lebih efektif dan efisien untuk menggantikan proses yang telah lama hadir dalam melakukan sesuatu, kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan atau penggunaan teknologi yang ada. Transformasi digital merupakan sebuah metamorphosis dari suatu perusahaan atau organisasi yang melibatkan beberapa aspek, mulai dari sumber daya manusia, proses, strategi, dan struktur melalui adopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja **(Royyana, 2018)**.

Pembelajaran zaman digital sekarang ini tidak berpusat pada guru, akan seluruhnya berpusat kepada peserta didik. Hal itu karena semua aspek dalam pembelajaran banyak menggunakan media pendukung seperti video pembelajaran, powerpoint, dan lain sebagainya. Perlu dilakukan perencanaan dalam kesiapan guru dan peserta didik untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta alat oenunjang lainnya seperti internet, laptop maupun perangkat computer, serta aplikasi-aplikasi melalui smartphone (Azis, 2019). Maka dari itu harus dipersiapkan kemampuan peserta didik dalam persaingan yang baik supaya dapat menjawab tantangan dari zaman digital sekarang ini. Sebuah hasil penelitian pada tahun 2016 oleh McKinsey menjelaskan dampak dari fenomena kemajuan teknologi di zaman digital dalam 5 tahun kedepan akan terdapat 52,6 juta jenis pekerjaan yang hilang karena tergeser oleh teknologi yang cepat dan praktis **(Wibowo, 2019)**.

Pada zaman digital yang sering kita jumpai adalah E-learning atau pembelajaran daring/online dengan menggunakan jaringan sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring menuntut peserta didik dalam mengembangkan media sebagai alat untuk proses pembelajaran. Hal tersebut sebagai tantangan baru bagi peserta didik mengingat pembelajaran dilakukan tidak seerti pada umumnya. Peserta didik harus bisa beradaptasi dengan cepat dalam menggunakan media pembelajaran daring seperti, zoom meeting, google classroom, google meet dan aplikasi lainnya **(Pohan, 2022)**.

Pembelajaran daring mempunyai peranan yang sangat penting bagi guru dan peserta didik. Bagi guru, pembelajaran daring merupakan suatu hal baru sebagai transformasi nilai digital dalam perkembangan zaman sekarang ini. Tentunya guru harus bisa memberikan layanan yang baik bagi

peserta didik dalam mengembangkan pembelajaran daring secara efektif dan efisien. Hal itu dibutuhkan keterampilan guru dalam menggunakan alat pembelajaran daring secara optimal. Kemudian bagi peserta didik, pembelajaran daring yaitu suatu wawasan baru dalam dunia digital yang harus bisa menerapkannya dan menggunakannya dengan tepat guna sehingga mampu menjadikan kemandirian dalam proses belajar mengajar secara maksimal (Yuliani dkk, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan kepada komponen pendidikan dalam mengatur cara di era digital dengan menggunakan teknologi yang terarah. Selain itu juga pendidik dan peserta didik harus bisa beradaptasi dengan lingkungan pada zaman sekarang yang sudah berbasis digital. Selain itu penelitian ini juga memiliki tujuan agar dapat memberikan gambaran secara umum tentang Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Studi Kasus di Era Digital pada Siswa MTs Miftahul Amal Bekasi.

II. Kajian Teori Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan. Transformasi digital mencakup penggunaan dan kemampuan transformatif dalam hal menginformasikan kesadaran digital. Kita telah mengalami digitalisasi di semua bidang dalam hidup kita mulai dari jam tangan cerdas sampai asisten rumah tangga berkemampuan kecerdasan buatan. Transformasi digital lebih merujuk pada acara teknologi merevolusionerkan bisnis dengan berbagai bidang teknologi yang baru seperti pembelajaran mesin, data besar, dan internet untuk segala hal.

Menurut Westerman dan Bonnet (2011), transformasi digital adalah proses perubahan organisasi yang melibatkan manusia, strategi, struktur melalui penggunaan teknologi digital dan model bisnis yang menyesuaikan guna meningkatkan kinerja organisasi. Kemudian mereka juga mendefinisikan transformasi digital sebagai perubahan yang akan melakukan banyak sekali inovasi yang mengubah perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menjalankan bisnis.

Menurut Fitzgerald (2013) transformasi digital adalah penggunaan teknologi digital yang dilakukan secara radikal untuk meningkatkan kinerja atau untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Ia juga menambahkan transformasi digital membawa serta banyak tantangan baru kepada organisasi dan menuntutnya agar harus lebih hati-hati dari era sebelumnya.

Manfaat transformasi digital adalah sebagai berikut:

1. *Business insight* yang lebih kredibel

Transformasi digital akan mengubah proses dalam menjalankan bisnis. Dengan implementasi platform data insight, akan mendapatkan koleksi data-data dan dashboard inti dimana metrik bisnis dengan mudah ditemukan. Perusahaan bisa menggunakan data-data tersebut untuk meningkatkan dan menunjang banyak inisiatif, seperti product development, marketing, dan customer service.

2. Melindungi dan mengontrol data

Dengan makin maraknya pencurian data, proteksi data menjadi hal yang paling penting untuk banyak perusahaan di era digital ini. Beberapa orang mungkin memiliki keraguan akan cloud service, namun rata-rata cloud provider Indonesia seperti Indonesia Cloud sudah memiliki proteksi keamanan yang bagus, privacy, tata kelola yang kuat, sehingga cloud menjadi hal esensial untuk bentuk transformasi digital apapun.

3. Mempermudah operasional

Salah satu keuntungan besar dari transformasi digital adalah menyederhanakan proses operasional yang ada sehingga menjadi lebih efektif. Juga penting untuk membangun

proses operasional yang baru tersebut dengan tujuan yang jelas. Tanpa tujuan yang jelas, teknologi baru yang dipakai akan tampak berlebihan atau dipaksakan, sehingga jadi kurang efektif.

4. *Reinvest*

Focus utama dari transformasi digital adalah untuk investasi teknologi yang akan membuat perusahaan maju. Karena tingginya tekanan pasar, banyak perusahaan yang memensiunkan system lama. Dengan menukar system lama dengan scable, teknologi berbasis cloud, berarti ikut mendukung lingkungan kerja yang modern.

5. Kolaborasi modern

Teknologi terbaru juga membuat kolaborasi antarkaryawan dalam perusahaan menjadi lebih mudah, sehingga ini menjadi komponen utama dalam transformasi digital yang sukses. Bisa membuat karyawan-karyawan bekerja dengan cara ini, juga mengurangi tugas-tugas rumit yang bisa menghambat produktivitas. Cara kerja baru nan dinamis seperti berbagi file via cloud, membuat situs internal, akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

6. Prioritaskan produktivitas

Platform teknologi berbasis cloud jelas akan meningkatkan efisiensi operasional sebuah perusahaan. Platform seperti ini juga meminimalisir masalah yang bisa menghambat produktivitas, sekaligus membebaskan beban kerja staf IT agar bisa lebih focus pada proyek yang memiliki prioritas lebih tinggi.

Dampak dari transformasi digital sebagai berikut:

1. *Teleworking*

Istilah bekerja jarak jauh (teleworking atau remote working) merupakan istilah yang populer di masa pandemic. Bekerja jarak jauh dapat diartikan sebagai bekerja di luar kantor/ tempat kerja. Pegawai dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dari jarak jauh (rumah, café, dll). Dalam bekerja jarak jauh, komunikasi yang dilakukan oleh pegawai dapat melalui saluran telekomunikasi bisa atau saluran telekomunikasi berbasis computer. Bekerja jarak jauh, merupakan hal lama yang sudah diteliti dampak positif dan negatifnya. Begitu juga jenis-jenis pekerjaan yang dapat dikerjakan secara jarak jauh menjadi lebih efektif atau tidak.

2. Substitusi pegawai

Pegawai dari organisasi dapat disubstitusi atau digantikan karena penerapan transformasi digital contoh sederhana adalah buruh pabrik. Bila pabrik dimana buruh tersebut bekerja mulai menerapkan otomatis terhadap kegiatan produksi dari awal sampai akhir, maka buruh tersebut rawan untuk dikeluarkan atau putus kerja. Hadirnya teknologi kecerdasan buatan dan periode masa Big data, membuat beberapa bidang pekerjaan dimasa mendatang akan hilang.

III. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena atau gejala secara terperinci serta menjadi respon baik bagi subjek penelitian. Dalam metode penelitiannya menggunakan Teknik observasi dan wawancara yang menjadi data pokok yang dikumpulkan pada saat penelitian berlangsung. Pada observasi antara responden dan peneliti berada ditengah pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Amal Bekasi pada siswa kelas VIII yang berjumlah 83 orang. Analisis data yang digubakan peneliti yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Martono, 2016).

IV. Hasil Dan Pembahasan

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dengan jaringan internet yang menjadi sarana untuk memudahkan proses pembelajaran dalam sasaran kelompok yang besar dan luas. Pembelajaran daring memerlukan akses internet dengan membayar maupun tidak membayar. Akses internet membayar bisa menggunakan kuota internet sedangkan akses internet tidak membayar bisa menggunakan wifi. Pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi kelompok atau komunitas dalam memanfaatkan teknologi di era digital sekarang (**Dewi & Sadjiarto, 2021**). Pembelajaran daring mempunyai dampak yang besar bagi perkembangan seseorang dalam proses berpikir dan merubah perilaku sehari-hari. Tentunya harus bisa adaptasi secara keseluruhan dari mulai pembelajaran dikelas sampai dengan pembelajaran jarak jauh lewat media pembelajaran seperti google meet, google classroom, zoom meeting, whatsapp grup, dan lain sebagainya. Hal itu menuntut pada kemampuan menggunakan media tersebut dengan baik dan bisa memberikan dampak positif bagi pembelajaran (**Suriadi, 2021**).

Dalam era digital sekarang, dunia pendidikan di Indonesia dalam rentang 5 tahun terakhir mengalami perubahan yang pesat dalam pembelajaran dikelas. Hal itu karena perkembangan teknologi informasi yang cepat menuntut perubahan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan inovasi dan kreativitas mengajar secara berkualitas. Internet merupakan alat canggih dalam mencari informasi secara detail dan actual. Banyak sekali sekolah maupun kampus menggunakan akses internet detail dan actual. Banyak sekali sekolah maupun kampus menggunakan akses internet sebagai media pembelajaran yang mudah dijangkau dengan pendekatan pembelajaran secara terarah. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam strategi pembelajaran jarak jauh (**Afif, 2019**).

Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan siswa kelas VIII MTs Miftahul Amal bahwa pembelajaran daring melalui zoom meeting mengalami dampak positif dan dampak negative. Dampak positifnya itu kita dituntut untuk menguasai teknologi digital. Tentu saja kita perlu memikirkan penyesuaian yang terukur agar dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Lantas demikian juga banyak dampak negative yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran jarak jauh, seperti kendala akses internet karena sinyal yang minimum, kendala dengan keterbatasan kuota internet, kendala perangkat yang dimiliki oleh siswa itu sendiri dan masih banyak kendala jenis lainnya, sehingga menyebabkan siswa kurang semangat dalam belajar. Hal itu ditandai ketika pembelajaran lewat zoom meeting siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dengan kesibukan masing-masing dan adapaun yang ditinggal untuk tidur. Penyebab kurang perhatian siswa terhadap pembelajaran memberikan tanda bahwa pembelajaran masih kurang menarik atau terlalu monoton sehingga membuat siswa bosan dan banyak yang tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian pembelajaran daring dengan pendekatan studi kasus di MTs Miftahul Amal sama saja seperti pada umumnya. Namun hal yang membedakan terkait pembahasan pada materi dengan memberikan contoh pada kehidupan nyata berupa kasus-kasus atau temuan dilapangan sehingga siswa dituntut untuk berpikir dari pendekatan studi kasus.

V. Penutup

Pembelajaran daring mempunyai dampak yang besar bagi perkembangan seseorang dalam proses berpikir dan merubah perilaku sehari-hari. Tentunya harus bisa adaptasi secara keseluruhan dari mulai pembelajaran dikelas sampai dengan pembelajaran jarak jauh lewat media pembelajaran seperti zoom meeting, google classroom, google meet, whatsapp grup dan lain sebagainya. Hal itu menuntut pada kemampuan menggunakan media tersebut dengan baik dan bisa memberikan dampak positif bagi pembelajaran. Salah satu akses zoom meeting yang menjadi penggunaan dalam pembelajaran daring memberikan dampak yang positif dan dampak negative. Dampak positifnya itu kita dituntut untuk menguasai teknologi digital. Tentu saja kita perlu memikirkan penyesuaian yang terukur agar dapat tercapai sesuatu yang diharapkan. Lantas demikian juga banyak dampak negative

yang dialami oleh siswa ketika pembelajaran jarak jauh, seperti kendala akses internet karena sinyal yang minimum dan masih banyak lagi. Selain itu juga, banyak siswa yang kurang semangat dalam belajar. Hal itu ditandai ketika pembelajaran lewat zoom meeting siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru dengan kesibukan masing-masing.

Daftar Pustaka

- Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di era Digital. *IQ (Ilmu Al-quran): Jurnal; Pendidikan Islam*, 2 (1), 117-129.
- Ainun, Fadia., Puja & dkk. (2022). Identifikasi Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang dan Tantangan di Era Disrupsi. Vol. 6, No. 1, 1570-1580.
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran di Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1 (2), 308-318.
- Dewi, T.A.P., & Sadjarto, A. (2021). *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Basicedu*, 5 (4), 1909-1917.
- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). *Inovasi Pendidikan: Upaya Probelmatika Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Islam Nusantara*, 1 (2), 144-155.
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Nurhayati, N., & Rosadi, K.I. (2022). *Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451-464.
- Pohan, A.E. (2022). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobongan: CV Sarnu Untung.
- Royyana, A. (2018). Strategi Transformasi Digital pada PT. Kimia Farma)Persero) Tbk. In *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health* (Vol. 3, Issue 3).
- Suriadi, H. J., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). *Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 163-173.
- Syakur Wildan & Husni Idris. (2023). Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Studi Kasus di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 5, Nomor 1, 198-205.
- Wibowo, A. (2019). *Penggunaan Media Sosial sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital*. *Jurnal Islam Nusantara*. 03 (02), 339-356.
- Yuliani, M., & dkk. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan (Teori & Penerapan)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Mengenal Transformasi Digital dan Pengertiannya Menurut Para Ahli. Accessed July 13, 2023. <https://www.teknovida.com/transformasi-digital-menurut-para-ahli/>
- 6 Manfaat Transformasi Digital Untuk Perusahaan Anda - Indonesian Cloud. Accessed July 13, 2023. <https://indonesiancloud.com/6-manfaat-transformasi-digital-untuk-perusahaan-anda/>
- TRANSFORMASI DIGITAL – Accounting. Accessed July 13, 2023. <https://accounting.binus.ac.id/2020/12/17/transformasi-digital/>